

## Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka

**Ahmad Maududi**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah

Palapa Nusantara Lombok NTB, Indonesia

\*Corresponding e-mail: [maududi1993@gmail.com](mailto:maududi1993@gmail.com)

### Artikel History

Dikirim : 02-01-2026

Diterima: 14-01-2026

Disetujui : 18-01-2026

Dipublish: 31-01-2026

### Doi

[10.61924/insanta.v4i1.225](https://doi.org/10.61924/insanta.v4i1.225)

### ABSTRAK

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi akademik penting bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Terbuka. Karakter pembelajaran jarak jauh menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kendala dalam memahami sistematika, format, gaya, dan substansi karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Terbuka dengan pengetahuan yang baik dalam menulis karya ilmiah. Metode yang digunakan yakni pelatihan secara daring dan blended, dan dilaksanakan pada bulan oktober - desember 2025 melibatkan 16 orang mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi workshop, bimbingan individu pendampingan intensif, evaluasi draft karya tulis, dan penyediaan modul panduan penulisan ilmiah. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap struktur, substansi, format, dan gaya penulisan ilmiah. Pendampingan terbukti efektif meningkatkan kualitas draft karya ilmiah, membangun kemandirian akademik, dan mempersiapkan mahasiswa untuk publikasi.

**Kata kunci:** Pendampingan, Karya Tulis Ilmiah, PGPAUD, Universitas Terbuka

### ABSTRACT

*The ability to write scientific papers is an important academic competence for university students, including those enrolled in the Early Childhood Teacher Education (PGPAUD) Study Program at Universitas Terbuka. The characteristics of distance learning cause some students to experience difficulties in understanding the systematics, format, style, and substance of scientific writing. This community service activity aimed to equip students of the Early Childhood Teacher Education (PAUD) Program at Universitas Terbuka with adequate knowledge and skills in scientific writing. The methods employed included online and blended training conducted from October to December 2025, involving 16 students. The activities consisted of workshops, individual mentoring through intensive guidance, evaluation of scientific writing drafts, and the provision of scientific writing guideline modules. The results showed an improvement in students' understanding of the structure, substance, format, and style of scientific writing. The mentoring approach proved effective in enhancing the quality of scientific paper drafts, fostering academic independence, and preparing students for publication.*

**Keywords:** Mentoring, Scientific Writing, Early Childhood Teacher Education Students, Universitas Terbuka



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki mahasiswa perguruan tinggi. Karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian gagasan akademik, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan secara sistematis, logis, dan berbasis data (Rosyida et al., 2024). Melalui penulisan karya ilmiah, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, analitis, serta mampu memecahkan permasalahan secara ilmiah.

Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan menulis ilmiah menjadi indikator penting kualitas akademik mahasiswa. Menurut (Tiara Martha Lewinda Sitanggang et al., 2026), kemampuan menulis karya ilmiah mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi ilmiah, etika akademik, serta kemampuan mengintegrasikan teori dan fakta empiris. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini perlu dibina sejak dini melalui pembelajaran dan pendampingan yang berkelanjutan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) memiliki kebutuhan khusus terkait penulisan karya ilmiah. Sebagai calon pendidik profesional, mahasiswa PGPAUD dituntut mampu mengkaji permasalahan pendidikan anak usia dini secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan akademik yang dapat dipertanggungjawabkan (Raihana et al., 2023). Karya tulis ilmiah juga menjadi sarana refleksi praktik pembelajaran dan pengembangan kompetensi pedagogik guru PAUD.

Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik mahasiswa yang beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun pengalaman belajar. Sistem pembelajaran jarak jauh memberikan fleksibilitas, namun di sisi lain menuntut tingkat kemandirian belajar yang tinggi (Belawati, 2019); (Nugroho & Maulana, 2021). Kondisi ini sering kali berdampak pada keterbatasan interaksi akademik, termasuk dalam bimbingan penulisan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka, ditemukan sejumlah permasalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah, antara lain: rendahnya pemahaman terhadap struktur dan sistematika karya tulis ilmiah, kesulitan dalam merumuskan masalah dan tujuan penelitian, keterbatasan kemampuan menggunakan bahasa ilmiah, serta rendahnya pemahaman tentang teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mahasiswa pendidikan masih mengalami kesulitan dalam literasi akademik dan penulisan ilmiah (Rahmawati, 2021).

Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya kualitas karya tulis mahasiswa serta menurunnya kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas akademik, ketika salah satu komponen lemah, kualitas naskah akan menurun (Saleh, 2016). Padahal, pendampingan yang tepat dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menulis secara signifikan. Menurut (Irianto et al., 2025), kegiatan pendampingan penulisan ilmiah yang dilakukan secara

terstruktur dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan dan motivasi belajar mahasiswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat meliputi workshop, bimbingan individu pendampingan intensif, evaluasi draft karya tulis, dan penyediaan modul panduan penulisan ilmiah. Bagian pertama dari kegiatan pelatihan adalah memberikan bahan bacaan panduan penulisan karya ilmiah kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang karya tulis ilmiah. Desain pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan metode secara daring dan pelatihan secara blended (Dziuban et al., 2018). Pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober s/d 24 Desember 2025 memanfaatkan aplikasi microsoft teams dengan peserta 16 orang mahasiswa. Adapun implementasi dalam pelaksanaan PKM ini terdiri dari 4 sesi secara sinkronus tutorial webinar dan 4 sesi asinkronus tutorial. Pengukuran ketercapaian kegiatan PKM ini dilakukan dengan evaluasi penguasaan konsep dan ketrampilan dalam menulis dan produk akhir draf karya ilmiah. Selanjutnya pada tahap akhir, berdasarkan hasil dan pembahasan di tarik kesimpulan serta diberikan saran sebagai rekomendasi untuk kegiatan berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hasil kegiatan dianalisis berdasarkan empat komponen utama pemahaman karya tulis ilmiah, yaitu substansi, sistematika, format, dan gaya (style) penulisan ilmiah. Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu identifikasi awal, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi, yang saling terkait dan membentuk proses pembelajaran bertahap. Berikut uraian hasil pendampingan berdasarkan tiga tahap pelaksanaan:

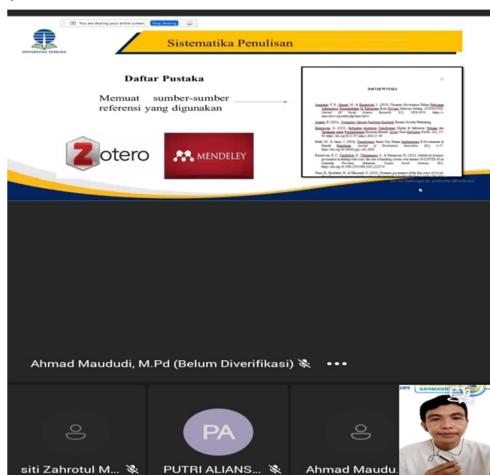
### **Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, mahasiswa diminta menyerahkan draft awal karya ilmiah atau contoh tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian masing-masing. Analisis terhadap draft awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan pada beberapa aspek. Dari sisi substansi, karya yang disusun cenderung deskriptif dan minim kajian literatur, sehingga argumen ilmiah kurang kuat. Sistematika penulisan juga masih kurang, dengan beberapa mahasiswa mencampur bagian metode dan hasil, atau tidak menggunakan subjudul secara konsisten, sehingga alur pembahasan menjadi kurang jelas. Dalam hal format, ketidakkonsistenan terlihat pada ukuran kertas, margin, jenis dan ukuran font, spasi, serta tata letak ilustrasi. Dari sisi gaya, bahasa yang digunakan cenderung naratif sehari-hari, logika penalaran belum sistematis, ilustrasi tidak jelas, dan pengutipan serta daftar pustaka tidak

sesuai kaidah akademik. Hasil identifikasi ini menjadi dasar penting bagi perencanaan pendampingan, karena mengetahui kelemahan awal memungkinkan intervensi yang lebih tepat sasaran dan efektif.

### Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan, yang merupakan inti dari program. Pelatihan dimulai dengan workshop yang membahas teori dan praktik penulisan ilmiah, termasuk struktur karya ilmiah, metodologi penelitian, standar format, penggunaan bahasa akademik, serta teknik pengutipan. Setelah workshop, mahasiswa mendapatkan bimbingan individu, di mana tutor pendamping memberikan arahan langsung pada setiap draft yang disusun, termasuk revisi secara bertahap. Modul panduan penulisan juga diberikan untuk membantu mahasiswa memahami teori sekaligus praktik secara mandiri.



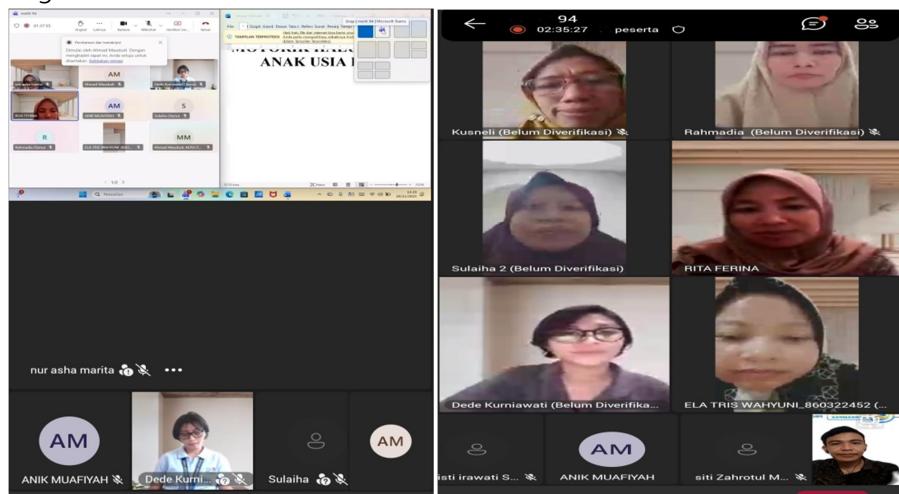
Gambar 1; Tutorial webinar sistematika penulisan

Hasil dari tahap ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kualitas karya ilmiah mahasiswa. Dari sisi substansi, mahasiswa mulai mampu mengaitkan masalah penelitian dengan teori dan literatur relevan, serta menulis argumen ilmiah yang lebih sistematis dan berbasis data. Sistematika penulisan menjadi lebih rapi; alur pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan jelas, sementara subjudul digunakan secara konsisten. Format karya ilmiah juga lebih sesuai standar, dengan penggunaan ukuran kertas, margin, font, dan tata letak ilustrasi yang konsisten. Gaya penulisan mahasiswa mengalami perubahan signifikan, menggunakan bahasa ilmiah formal, menyajikan tabel dan gambar secara rapi, serta melakukan pengutipan dan penulisan daftar pustaka sesuai kaidah akademik. Tahap pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara workshop dan bimbingan individu sangat efektif, karena mahasiswa mendapatkan pemahaman teori sekaligus praktik, dapat memperbaiki kesalahan secara langsung, dan menulis secara bertahap dengan bimbingan yang terstruktur.

### Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan menilai efektivitas program dan peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap draft akhir berdasarkan empat komponen utama, sambil mempertimbangkan refleksi mahasiswa terhadap pengalaman pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas yang

signifikan. Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang substansial, logis, dan berbasis kajian pustaka serta data penelitian. Struktur penulisan lebih sistematis, alur pembahasan jelas, dan format sesuai standar akademik. Bahasa yang digunakan lebih ilmiah, tabel dan gambar tersusun rapi, serta pengutipan dan daftar pustaka dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pendampingan bertahap berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, sekaligus membangun motivasi dan kepercayaan diri mereka untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas, siap dipublikasikan, atau digunakan sebagai tugas akhir.



Gambar 2; Evaluasi dan diseminasi

Secara keseluruhan, hasil pendampingan menunjukkan bahwa pendekatan bertahap yang diawali dengan identifikasi awal, dilanjutkan dengan pelatihan dan bimbingan intensif, serta diakhiri evaluasi menyeluruh, efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka dalam menulis karya ilmiah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan dari sisi substansi, sistematika, format, dan gaya, tetapi juga membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya penulisan ilmiah yang sistematis, terstruktur, dan berbasis bukti. Model pendampingan ini dapat dijadikan acuan bagi program studi lain yang ingin meningkatkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswanya, khususnya dalam konteks pembelajaran daring.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka dalam menulis karya ilmiah. Keempat komponen utama, yaitu substansi, sistematika, format, dan gaya penulisan, saling berkaitan dan membentuk kesatuan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian terbaru yang menegaskan pentingnya pendekatan bimbingan bertahap dalam literasi akademik. Misalnya, pelatihan penulisan ilmiah yang dilaksanakan melalui workshop dan praktik terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur teks ilmiah dan penggunaan referensi secara benar, sekaligus memperkuat kemampuan menyusun argumen berbasis literatur (Royani et al., 2025).

Dari sisi substansi, mahasiswa mampu menyusun argumen ilmiah yang lebih mendalam, berbasis kajian literatur dan data penelitian, sehingga karya ilmiah tidak sekadar deskriptif tetapi juga analitis. Sistematika penulisan meningkat, dengan alur yang logis dari pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, hingga kesimpulan, serta penggunaan subjudul yang konsisten memudahkan pembaca dalam memahami isi karya ilmiah. Dalam hal format, draft karya ilmiah mahasiswa kini konsisten mengikuti standar akademik, termasuk ukuran kertas, margin, jenis dan ukuran font, serta penempatan tabel atau gambar. Sedangkan gaya penulisan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan penggunaan bahasa ilmiah formal, penyajian ilustrasi yang jelas, dan pengutipan serta penulisan daftar pustaka sesuai kaidah.

Dalam konteks peningkatan pemahaman teknis, studi (Syam et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kaidah dasar penulisan, sehingga peserta dapat menerapkan teknik penulisan ilmiah secara efektif setelah pelatihan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendampingan intensif, termasuk sesi konsultasi dan bimbingan individual, mampu membantu mahasiswa menyusun artikel ilmiah yang bermutu dan layak dipublikasikan, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir yang membutuhkan arahan khusus dalam menyusun karya akademik mereka (Yafi, 2023).

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian tentang *pembentukan budaya akademik* melalui pendampingan penulisan yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh tahapan bimbingan (identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik menulis, dan refleksi) dapat meningkatkan pemahaman struktur penulisan ilmiah, keterampilan mengutip, serta percaya diri dalam publikasi karya akademik (Masnun, 2021). Selain itu, literatur terkini menyoroti pentingnya strategi pendampingan yang bersifat aplikatif, interaktif, dan kontekstual. Misalnya, integrasi umpan balik eksplisit serta pendekatan yang memecah proses penulisan menjadi langkah-langkah terkelola (scaffolded writing support) terbukti lebih efektif daripada pendekatan pasif, karena memungkinkan mahasiswa memahami dan menerapkan keterampilan menulis secara bertahap dan reflektif (Mohale, 2025).

Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas teknis penulisan karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis, serta membangun motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Pendekatan bertahap ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenali kelemahan awal, mempelajari teknik penulisan ilmiah secara terstruktur, dan menerima bimbingan serta umpan balik yang berkesinambungan, sehingga perbaikan dilakukan secara progresif.

Implikasi praktis dari program ini sangat luas. Pendampingan sistematis dapat menjadi model bagi program studi lain yang memiliki tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran daring seperti Universitas Terbuka. Selain itu, model ini juga dapat membantu mahasiswa mempersiapkan karya ilmiah yang layak untuk publikasi, memperkuat budaya akademik, dan mendukung terciptanya lulusan yang kompeten dalam penelitian serta penulisan ilmiah. Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya memenuhi tujuan akademik jangka pendek, tetapi juga

memberikan kontribusi strategis bagi pengembangan kapasitas ilmiah mahasiswa, peningkatan mutu pendidikan, dan penguatan kredibilitas institusi dalam konteks akademik yang lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari program pendampingan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka menunjukkan bahwa pendekatan bertahap melalui identifikasi awal, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Pendampingan ini berhasil memperkuat empat komponen utama karya ilmiah, yaitu substansi, sistematika, format, dan gaya. Pendampingan yang bersifat aplikatif dan kontekstual terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan mahasiswa pada sistem pembelajaran jarak jauh. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berperan strategis dalam mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa dan penguatan budaya ilmiah di perguruan tinggi.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran praktis dapat diberikan. Pertama, program pendampingan serupa sebaiknya terus dikembangkan dan diterapkan secara rutin pada mahasiswa PGPAUD maupun program studi lain, baik dalam bentuk workshop maupun bimbingan individu, agar kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa meningkat secara berkesinambungan. Kedua, perlu adanya penguatan modul panduan penulisan yang lengkap, mudah dipahami, dan mencakup seluruh aspek substansi, sistematika, format, dan gaya, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar sesi bimbingan. Ketiga, evaluasi berkala terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa harus dilakukan untuk memantau perkembangan kemampuan menulis dan menyesuaikan strategi pendampingan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada instansi terkait yang telah memberikan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa PGPAUD Universitas Terbuka yang telah berpartisipasi aktif selama proses pendampingan, serta kepada rekan dosen yang telah memberikan masukan, arahan, dan bantuan teknis dalam pelaksanaan program ini. Dukungan semua pihak ini sangat berarti dalam keberhasilan pengabdian dan pencapaian tujuan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. (2019). Ebook\_Pembelajaran\_Online. In *Pembelajaran Online* (Vol. 2019).
- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended learning: the new normal and emerging technologies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>
- Irianto, M. F., Setiyowati, S. W., Chin, C. S., Nandasari, S. D., & Kurniawan, T. A. (2025). Program Pelatihan Terstruktur dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa: dari Ide Hingga Publikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BHINNEKA*, 4(2), 1365–1371.
- Masnun. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Uii Dalwa: Membangun Budaya Akademik Yang Kritis. *Jurnal BUDIMAS*, 32(3), 167–186.
- Mohale, N. E. (2025). Effective and ineffective academic writing support for ESL students: A higher education perspective. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, 6(2), 127–144. <https://doi.org/10.33474/j-reall.v6i2.23331>
- Nugroho, P. W., & Maulana, M. A. (2021). (Mulyadi & Syahid, 2020). *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10.
- Rahmawati, N. A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dengan Pembentukan ILC (Information Literacy Class) Online Di UPT Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta. *Buletin Perpustakaan*, 4(1), 93–102. <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/20239>
- Raihana, R., Hayati, N., Alucyana, A., Yuliana, Y., & Sartika, E. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.899>
- Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024). Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, 5(2), 1301–1312. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.998>
- Royani, A., Mufidah, V. N., & Harahap, M. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Akademik Pada Siswa Madrasah Aliyah Khas Kempek. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 51–58.
- Saleh, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad Pada Siswa Sma. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.14>
- Syam, S., Anwar, A. R. A., Supardi, R., Hermawan, N., & Kr J Tompong, B. T. A. N. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 787–793. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.537>
- Tiara Martha Lewinda Sitanggang, Ela Elia Silangit, & Andar Gunawan Pasaribu. (2026). Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Metodologi Penelitian ITA Semester 3 Grup E. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 3(1), 90–112. <https://doi.org/10.61132/sabar.v3i1.1734>
- Yafi, M. A. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.36728/scsej.v1i1.3>